

Monthly Global Investment Insights

April 2022

Ulusan Pasar Global



Konfrontasi militer Rusia di Ukraina menimbulkan berbagai reaksi spontan dan meningkatkan risiko di pasar. Tidak ada kejelasan bagaimana situasi ke depan sejak perang dimulai pada akhir Februari. Hingga saat ini, tambahan sanksi oleh pihak barat masih berlanjut sementara pembicaraan damai antara kedua belah pihak masih belum membuahkan hasil. Harga komoditas yang lebih tinggi telah menciptakan dilema bagi bank sentral dalam memilih mengendalikan inflasi atau mendukung pertumbuhan ekonomi global.



Terjadi percepatan normalisasi kebijakan moneter di bulan Maret dengan beberapa bank sentral utama mengumumkan kenaikan suku bunga dalam waktu yang lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. Tekanan inflasi saat ini dipicu oleh serangkaian sentimen (Covid dan Perang Ukraina), yang membuat para pejabat bank sentral khawatir dengan efek lanjutan (tingkat upah/*feedback loop* inflasi) jika inflasi saat ini tidak ditangani.



Pertumbuhan PDB kemungkinan akan tetap berada di atas potensi pada tahun 2022, tetapi diprediksi akan ada penurunan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2021. Kombinasi dari pertumbuhan ekonomi yang suportif dan normalisasi moneter yang agresif menciptakan situasi pasar saham yang fluktuatif. Sedangkan untuk obligasi, kenaikan tingkat suku bunga riil akan memberikan tekanan pada *return*, meskipun sebagian besar sudah tercermin dalam pergerakan harga.

Alokasi Aset

Keputusan alokasi aset tetap menjadi salah satu penentu signifikan di tengah pasar yang bergejolak. Latar belakang fundamental makro yang kuat tetap menjadi narasi yang valid untuk proyeksi hasil investasi aset berisiko pada tahun 2022. Margin keuntungan dan *Return on Equity* terus mencapai rekor tertinggi untuk semua pasar saham dunia, terutama untuk AS dan Zona Euro. Sementara itu, revisi proyeksi pendapatan korporasi mulai terlihat lebih positif untuk pasar Asia. Pelonggaran kebijakan moneter Tiongkok ditambah dengan pergeseran baru dalam strategi Tiongkok (dari *Covid-zero* ke *dynamic zero*) dan dukungan dari pemerintah untuk membeli *China A shares* adalah sinyal awal untuk pemulihan yang lebih berkelanjutan di wilayah ini.



Saham

 **Overweight**

- Pertumbuhan di atas tren pada negara-negara maju diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2022 yang mendukung momentum pertumbuhan pendapatan dan mengurangi dampak kenaikan suku bunga oleh bank sentral Amerika Serikat, The Fed, terhadap valuasi saham. Risiko normalisasi kebijakan moneter kemungkinan sudah tercermin di pasar keuangan dan membuka jalan bagi kinerja yang positif bagi aset berisiko.
- Ekspektasi membaiknya laporan keuangan mulai terlihat untuk pasar Asia didukung oleh pembukaan kembali ekonomi ASEAN dan harapan akan lebih banyak dukungan kebijakan dari pemerintah Tiongkok dan pemulihan pertumbuhan kredit.

Obligasi Peringkat Layak Investasi

 **Neutral**

- Prospek obligasi Asia lebih menarik daripada obligasi AS mengingat *credit spread premium* dari obligasi Asia sejenis, terutama dengan latar belakang kebijakan moneter yang berbeda dengan bank sentral utama di Barat versus negara Asia yang akomodatif dan pelonggaran bank sentral Tiongkok.
- Dengan latar belakang pengetatan keuangan di AS, imbal hasil obligasi pemerintah yang lebih tinggi dan durasi obligasi dengan peringkat layak investasi (IG) AS yang lebih lama dibandingkan dengan Asia dalam hal suku bunga dan *spread*, membuat penilaian *risk-reward* lebih condong ke obligasi Asia daripada obligasi IG AS.

Obligasi Pemerintah AS

 **Underweight**

- Fokus baru The Fed untuk mengendalikan inflasi terbukti lebih agresif daripada yang diperkirakan pasar sebagaimana tertulis pada notulen rapat pejabat The Fed di bulan Maret.
- Suku bunga jangka pendek telah naik lebih cepat daripada jangka panjang, menyebabkan kurva imbal hasil menjadi mendatar dan mungkin berbalik arah walaupun fundamental ekonomi tetap kuat dalam waktu dekat. Selama jangka menengah, kami memperkirakan fluktuasi yang lebih tinggi dan kinerja harga yang lebih lemah.

Kinerja Pasar Modal Global

Sumber: AIA, Bloomberg (Maret-April 2022)

(US\$, Hingga 31 Mar 2022)

		Mar - 22	Q1 - 22	Q4 - 21	Q3 - 21	2021
Saham	MSCI All Country World Index	▲ 1.9%	▼ -5.7%	▲ 6.4%	▼ -1.5%	▲ 16.8%
	MSCI Asia (ex. Japan) Index	▼ -2.9%	▼ -8.2%	▼ -1.5%	▼ -9.9%	▼ -6.4%
Pendapatan Tetap	Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index	▼ -3.0%	▼ -6.2%	▼ -0.7%	▼ -0.9%	▼ -4.7%
	Bloomberg Barclays US Treasury Total Return Unhedged USD	▼ -3.1%	▼ -5.6%	▼ -4.7%	▲ 0.1%	▼ -2.3%

Sumber: Bloomberg. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

PT AIA FINANCIAL merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.